

ANALISIS MINAT BELI KONSUMEN TERHADAP BERAS SEHAT “BOGOWONTO” DI KABUPATEN PURWOREJO

Dyah Panuntun Utami¹, Uswatun Hasanah² dan Arta Kusumaningrum³
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email:dyah_put@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang alasan konsumen, kesetiaan konsumen, lama mengkonsumsi, dan minat beli konsumen terhadap beras sehat Bogowonto. Metode penelitian ini dilakukan dengan survei. Pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Jumlah responden sebanyak 30 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data secara deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa sebagian besar (60,01%) alasan responden mengkonsumsi beras sehat Bogowonto karena diproduksi secara organik sehingga bebas dari bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan dan beras sehat Bogowonto telah diuji di laboratorium Sucofindo. Hasil uji laboratorium tersebut sebagai jaminan kepada konsumen bahwa beras Bogowonto adalah beras sehat dan aman dikonsumsi. Analisis kesetiaan konsumen jika harga naik diketahui bahwa konsumen tetap membeli beras tersebut. Alasannya karena kualitas beras baik dan adanya uji laboratorium yang menunjukkan beras bebas bahan kimia berbahaya.

Analisis lama mengkonsumsi diketahui bahwa sebagian besar konsumen (53,33%) telah mengkonsumsi beras sehat Bogowonto lebih dari 4 tahun. Hal ini karena konsumen adalah pelanggan beras sehat Bogowonto. Minat beli konsumen terhadap beras sehat Bogowonto tinggi dengan skor 17,03. Hal ini disebabkan konsumen percaya bahwa beras sehat Bogowonto adalah beras yang dibudidayakan secara organik dan tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan. Walaupun hanya dijual di tempat tertentu dan harga lebih mahal mereka tetap membeli beras sehat Bogowonto.

Kata Kunci: Minat Beli, Beras Sehat Bogowonto

Pendahuluan

Beras merupakan komoditi yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat yang semakin meningkat telah memberikan kesadaran tentang pangan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi. Adanya kesadaran konsumen tersebut, mendorong produsen untuk menghasilkan produk-produk yang aman bagi kesehatan. Produk pangan terutama beras yang aman untuk kesehatan adalah beras yang diproduksi secara organik. Beras yang diproduksi secara organik tidak menggunakan bahan-bahan kimia seperti pupuk kimia dan pestisida kimia.

Seiring dengan kesadaran konsumen tentang pangan yang aman bagi kesehatan, maka kesadaran konsumen memilih beras yang aman bagi kesehatan juga semakin meningkat. Konsumen semakin kritis dalam memilih beras yang aman untuk dikonsumsi. Salah satu beras yang diproduksi secara organik di kabupaten Purworejo adalah beras Bogowonto.

Beras Bogowonto adalah beras yang diproduksi oleh petani organik kabupaten Purworejo yang tergabung dalam PETA Organik (Perkumpulan Tani Organik). Beras Bogowonto dalam proses budidaya telah menggunakan prinsip-prinsip organik, namun lahan disekitar masih banyak yang melakukan budidaya padi secara konvensional (menggunakan pupuk dan pestisida kimia) sehingga pada kemasan label yang tertulis adalah beras sehat. Untuk memberikan jaminan keamanan beras Bogowonto telah dilakukan uji laboratorium untuk mengetahui kandungan bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan oleh Sucofindo. Hasil uji laboratorium menunjukkan beras Bogowonto tidak mengandung residu bahan kimia.

Beras sehat Bogowonto adalah hasil persilangan varietas Jasmine dan Sintanur (varietas Janur). Pemasaran beras sehat Bogowonto adalah Purworejo dan beberapa daerah di luar Purworejo. Jika dilihat dari penjualan beras Bogowonto di buku administrasi PETA, permintaan beras Bogowonto cukup tinggi. Beras sehat Bogowonto sebagai produk lokal kabupaten Purworejo perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui minat beli konsumen terhadap beras Bogowonto tersebut.

Konsumen dalam melakukan pembelian beras sehat Bogowonto tidak terlepas dari motif dan alasan pembelian. Motif konsumen dalam melakukan pembelian ini menimbulkan minat beli. Menurut Mc Carthy (2002) minat beli didefinisikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk membeli barang atau jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhannya. Sedangkan menurut Kinnear dan Taylor *dalam* Tjiptono (2003) minat beli adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.

Mowen *dalam* Oliver (2006) menyatakan minat beli adalah sesuatu yang diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Minat beli ini menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benaknya dan menjadi suatu

keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada di dalam benaknya itu.

Minat beli akan berdampak pada perilaku pembelian konsumen. Minat beli ini berhubungan dengan perasaan konsumen. Konsumen yang puas setelah menggunakan suatu produk maka akan melakukan pembelian ulang. Hal ini berarti minat beli terhadap produk tersebut semakin besar. Sebaliknya jika konsumen merasa tidak puas setelah menggunakan suatu produk maka cenderung tidak melakukan pembelian lagi. Hal ini berarti minat beli konsumen berkurang atau bahkan menghilang karena konsumen tidak ingin membeli produk tersebut. Penelitian ini akan mengkaji alasan atau motivasi konsumen mengkonsumsi beras sehat Bogowonto, kesetiaan konsumen, lama mengkonsumsi, dan minat beli konsumen.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan survei. Metode pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti (Sugiyono, 2004). Pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah konsumen akhir yang mengkonsumsi beras sehat “Bogowonto” dan berusia 18 s.d. 60 tahun. Kriteria ini berdasarkan pertimbangan bahwa konsumen mampu berfikir secara logis dan rasional dalam memilih produk dan mengambil keputusan pembelian beras sehat Bogowonto. Jumlah responden sebanyak 30 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Wawancara dengan konsumen akhir dilakukan dengan menemui konsumen tersebut di rumah atau bertemu di lokasi penjualan beras sehat Bogowonto. Metode analisis data secara deskriptif analitis.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Umur berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja. Secara umum, semakin bertambahnya umur maka kemampuan fisik seseorang cenderung juga menurun. Responden beras sehat Bogowonto berdasarkan penggolongan umur dapat dilihat pada Tabel 10. Tabel 10 memperlihatkan bahwa responden beras sehat Bogowonto

paling banyak pada usia 33 s.d 47 tahun (53,34 %) yang berarti termasuk dalam kelompok usia produktif.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (tahun)	Jumlah Konsumen (orang)	Persentase (%)
1.	18-32 tahun	4	13,33
2.	33-47 tahun	16	53,34
3.	48-60 tahun	10	33,33
Jumlah		30	100,00

Sumber: Analisis Data Primer (2017)

b. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan responden dibedakan menjadi lulusan SMA/ sederajat, D3/D4, S1, dan S2. Tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SMA/ sederajat (73,33%). Secara rinci pengelompokan responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Konsumen (orang)	Persentase (%)
1.	SMA/ sederajat	22	73,33
2.	D3/D4	3	10,00
3.	S1	4	13,34
4.	S2	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Sumber: Analisis Data Primer (2017)

c. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan. Pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Konsumen (orang)	Persentase (%)
1.	PNS	4	13,33
2.	Karyawan Swasta	5	16,67
3.	Wirausaha (pedagang, dll)	3	10,00
4.	Petani	15	50,00
5.	Ibu Rumah Tangga	3	10,00
Jumlah		30	100,00

Sumber: Analisis Data Primer (2017)

2. Alasan Mengkonsumsi Beras Sehat Bogowonto

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa sebagian besar (60,01%) alasan responden mengkonsumsi beras sehat Bogowonto karena diproduksi secara organik sehingga bebas dari bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan dan beras sehat Bogowonto telah diuji di laboratorium Sucofindo. Hasil uji laboratorium tersebut sebagai jaminan kepada konsumen bahwa beras Bogowonto adalah beras sehat dan aman dikonsumsi.

Tabel 4. Alasan Responden Mengkonsumsi Beras Sehat Bogowonto

No	Alasan Responden	Jumlah Konsumen (orang)	Persentase (%)
1.	Coba-coba	0	0,00
2.	Kualitas beras lebih baik	4	13,33
3.	Mengikuti trend gaya hidup sehat	1	3,33
4.	Menjaga kesehatan	4	13,33
5.	Diproduksi secara organik sehingga bebas bahan kimia berbahaya	18	60,01
6.	Memilih 2 alasan (menjaga kesehatan dan diproduksi secara organik)	3	10,00
Jumlah		30	100,00

Sumber: Analisis data Primer (2017)

3. Kesetiaan Konsumen terhadap Beras Sehat Bogowonto jika Terjadi Kenaikan Harga

Kesetiaan konsumen pada beras sehat Bogowonto dilihat dari variabel harga beras sehat Bogowonto. Harga beras tersebut jika mengalami kenaikan responden berganti ke merek lain atau tidak. Hasil analisis menunjukkan bahwa 70,00% responden setia pada beras sehat Bogowonto. Jika harga beras sehat Bogowonto naik maka mereka tetap

membeli beras tersebut. Tabel 19 memperlihatkan analisis kesetiaan responden pada beras sehat Bogowonto. Harga jual beras sehat Bogowonto di tingkat konsumen adalah Rp 13.000,00/kg. Harga ini relative murah karena kualitas beras secara fisik bagus. Kualitas secara fisik tersebut adalah butir-butir beras utuh, warna beras putih bersih, tidak terdapat benda asing (gabah, kerikil) dan rasanya pulen. Selain itu juga adanya uji laboratorium yang menunjukkan beras bebas bahan kimia berbahaya.

Tabel 5. Kesetiaan Responden pada Beras Sehat Bogowonto jika Harga Beras Sehat Bogowonto Naik

No	Kesetiaan Responden	Jumlah Konsumen (orang)	Persentase (%)
1.	Tetap Membeli, dengan alasan:		
	a. Langganan dan membeli untuk 1 bulan	14	46,67
	b. Kualitas beras lebih baik	7	23,33
2.	Berganti Jenis Beras Lain, dengan alasan:		
	a. Barang tidak ada sehingga berganti ke beras lain	5	16,67
	b. Kebutuhan pokok sehingga harus tersedia dan membeli beras lain.	4	13,33
Jumlah		30	100,00

Sumber: Analisis Data Primer (2017)

4. Lama Mengkonsumsi Beras Sehat Bogowonto

Tabel 6. Lama Mengkonsumsi Beras Sehat Bogowonto bagi Responden

No	Lama Mengkonsumsi	Jumlah Konsumen (orang)	Persentase (%)
1.	Kurang dari 1 tahun	3	10,00
2.	1 – 2 tahun	3	10,00
3.	2,1 – 3 tahun	4	13,33
4.	3,1 – 4 tahun	4	13,33
5.	Lebih dari 4 tahun	16	53,34
Jumlah		30	100,00

Sumber: Analisis Data Primer (2017)

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden (53,33%) telah mengkonsumsi beras sehat Bogowonto lebih dari 4 tahun. Responden telah lama mengkonsumsi beras sehat Bogowonto karena responden adalah pelanggan beras tersebut.

5. Minat Beli Konsumen terhadap Beras Sehat Bogowonto

Minat beli konsumen terhadap beras sehat Bogowonto diukur dengan skala likert. Analisis minat beli ini untuk mengetahui seberapa tinggi minat konsumen membeli beras sehat Bogowonto.

Tabel 7. Minat Beli Konsumen terhadap Beras Sehat Bogowonto

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Beras sehat Bogowonto adalah pilihan utama saya	17	11	2	0	105
2.	Saya bersedia membeli beras sehat Bogowonto untuk menjaga kesehatan saya dan keluarga	14	16	0	0	104
3.	Saya setia membeli beras sehat Bogowonto dan mengkonsumsinya karena merupakan beras sehat dan tidak mengandung bahan kimia	16	14	0	0	106
4.	Saya tetap membeli beras sehat Bogowonto walaupun harganya lebih mahal	16	13	1	0	105
5.	Saya tetap membeli beras sehat Bogowonto walaupun hanya tersedia di lokasi penjualan tertentu	12	14	3	1	91
Total						511
Rata-rata skor keseluruhan						17,03

Sumber: Analisis data Primer (2017)

Perhitungan minat beli konsumen berdasarkan Suparman (1990) sebagai berikut:

$$C = \frac{X_n - X_i}{K}$$

Keterangan:

C = Interval kelas

X_n = Skor maksimum

X_i = Skor minimum

K = Jumlah kelas

$$C = \frac{20 - 5}{3} = 5$$

Perhitungan minat beli konsumen dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Kategori Minat Beli Konsumen

No	Interval Nilai	Kategori Pengetahuan
1	16,1 - 20,0	Tinggi
2	10,1 - 16,0	Cukup Tinggi
3	5,0 - 10,0	Rendah

Sumber: Analisis Data Primer (2017)

Minat beli konsumen terhadap beras sehat Bogowonto tinggi dengan skor 17,03. Hal ini disebabkan konsumen percaya bahwa beras sehat Bogowonto adalah beras yang dibudidayakan secara organik dan tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan. Walaupun hanya dijual di tempat tertentu dan harga lebih mahal mereka tetap membeli beras sehat Bogowonto.

Kesimpulan

1. Alasan konsumen mengkonsumsi beras sehat Bogowonto sebagian besar (60,01%) adalah proses produksi secara organik sehingga bebas bahan kimia berbahaya.
2. Kesetiaan konsumen dalam membeli beras sehat Bogowonto jika terjadi kenaikan harga sebagian besar (70%) tetap membeli beras Bogowonto. Hal ini karena beras Bogowonto memiliki kualitas yang baik.
3. Lama konsumen mengkonsumsi beras sehat Bogowonto sebagian besar lebih dari 4 tahun.
4. Minat beli konsumen terhadap beras sehat Bogowonto tinggi dengan skor 17,03 karena konsumen percaya bahwa beras Bogowonto dibudidayakan secara organik dan bebas dari residu bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Purworejo. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Ngombol*. 2016. BPS Purworejo.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mc. Carthy dan Jerome. 2002. *Dasar-dasar Pemasaran*. Erlangga, Jakarta
- Oliver, Richard L. 2006. *Satisfaction: A Behavioral Perspective on the Consumer*. Mc Graw-Hill. New York.
- PETA Organik (Perkumpulan Tani Organik) Kabupaten Purworejo. 2016. *Data Produksi dan Penjualan Beras Bogowonto*. Peta Organik Purworejo.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Suparman, I. 1990. *Statistik Sosial*. Rajawali Pres. Jakarta.
- Tjiptono, Fandy. 2003. *Marketing Scales*. Andy. Yogyakarta.